

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sehat Al-Amanah yang berada di Yayasan Islam At-Taubah Lembang, Komplek Al-Amanah Desa Cibogo, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, melayani Penderita rawat jalan dengan jumlah tempat tidur 2 buah. Perlengkapan asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: jarum akupunktur, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan di Rumah Sehat Al-Amanah.

4.2 Karakteristik Penderita

Tanggal datang : 3 Juni 2022

Nama : Bpk. XXXX

Umur : 42 tahun

Jenis kelamin : Pria

Agama : Islam

Pekerjaan : Mengajar/Guru

Alamat tinggal : Ds. Cibogo, Kec. Lembang, kab. Bandung Barat

Nomor telepon : 081931766XXX

4.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian ini, asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama pada hari Jum'at tanggal 3 Juni 2022.

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	3 Juni 2022	09 00 – 10 30 WIB
2	6 Juni 2022	09 00 – 10 30 WIB
3	9 Juni 2022	09 00 – 10 30 WIB
4	12 Juni 2022	09 00 – 10 30 WIB
5	16 Juni 2022	09 00 – 10 30 WIB
6	20 Juni 2022	09 00 – 10 30 WIB

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Penderita

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan tonifikasi dan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

No	Tahap	Terapi Ke 1	Terapi Ke 2	Terapi Ke 3	Terapi Ke 4	Terapi Ke 5	Terapi Ke 6
1	Pengamatan (Wang)	Cahaya mata: Redup, Warna wajah: Merah, Mimik muka: Kecemasan, Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose) : membungkuk ketika berdiri menekan perut. Suara usus: ada suara usus	Cahaya mata: bersinar, Warna wajah: mulai segar, Mimik muka: Kecemasan, Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose) : tidak menekan perut. ketika berdiri Suara usus: tidak ada suara usus	Cahaya mata: bersinar, Warna wajah: segar, Mimik muka: tidak ada raut Kecemasan, Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose) : tidak menekan perut. ketika berdiri Suara usus: tidak ada suara usus	Cahaya mata: bersinar, Warna wajah: segar, Mimik muka: ada raut Kecemasan, Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose) : tidak menekan perut. ketika berdiri Suara usus: tidak ada suara usus	Cahaya mata: bersinar, Warna wajah: segar, Mimik muka: ada raut Kecemasan, Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose) : tidak menekan perut. ketika berdiri Suara usus: tidak ada suara usus	Cahaya mata: bersinar, Warna wajah: segar, Mimik muka: tidak ada raut Kecemasan, Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose) : tidak menekan perut. ketika berdiri Suara usus: tidak ada suara usus
	Pendengaran (Wen)						
	Wawancara (Wen)	Keluhan Utama: Sering BAB Keluhan Tambahan: BAB kadang keluar lendir, kadang sulit keluar BAB, keinginan BAB	Keluhan Utama: Sering BAB Keluhan Tambahan: BAB kadang keluar lendir, kadang sulit keluar BAB, keinginan BAB	Keluhan Utama: Sering BAB Keluhan Tambahan: BAB lancar, tidak mengeluarkan cairan lendir,	Keluhan Utama: Sering BAB Keluhan Tambahan: BAB lancar, namun BAB bentuknya kecil-kecil	Keluhan Utama: BAB sudah mulai normal 2x1 hari Keluhan Tambahan: BAB lancar, namun BAB bentuknya memanjang dan	Keluhan Utama: BAB sudah mulai 1kali sehari Keluhan Tambahan: BAB lancar, namun BAB bentuknya memanjang dan

	tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet), perut terasa kembung	Suka makanan : konsumsi kacang-kacangan sebagai cemilan ketika bekerja, sering mengkonsumsi minuman susu segar	tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet), perut sudah tidak terasa kembung, namun badan terasa lemas.	Suka makanan : konsumsi kacang-kacangan sebagai i cemilan ketika bekerja, sering mengkonsumsi minuman susu segar	kadang sulit keluar BAB, tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet), perut sudah tidak terasa kembung, dan badan terasa segar.	perut sudah tidak terasa kembung, dan badan terasa segar.	kecil, tidak terasa kembung, dan badan terasa segar.	tidak kecil, tidak terasa kembung, dan badan terasa ringan dan segar.
Lidah	Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Ada bercak putih di ujung pangkal lidah, dan ada tapak gigi	Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Ada bercak putih di ujung pangkal lidah, dan ada tapak gigi	Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Ada bercak putih di ujung pangkal lidah, dan ada tapak gigi	Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Ada bercak putih di ujung pangkal lidah, dan ada tapak gigi	Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Ada bercak putih di ujung pangkal lidah, dan ada tapak gigi	Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Ada bercak putih di ujung pangkal lidah, dan ada tapak gigi	Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Ada bercak putih di ujung pangkal lidah, dan ada tapak gigi	Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Sudah tidak ada bercak putih di ujung pangkal lidah, tetapi ada tapak gigi

Perabaan (Qie)	<p>a) Perabaan daerah keluhan:ada sakit tumpul di area perut atas dan tengah</p> <p>b) Adanya nyeri tekan di area dam <i>Mu-depan</i> setinggi <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Tianshu</i> (ST 25)</p> <p>c) Adanya nyeri tekan di area <i>Shu-Belakang Ganshu</i> (BL 18)</p> <p>Nadi Umum: Tenggelam, kecil, lemah, lambat</p>	<p>a) Perabaan daerah keluhan:ada sakit tumpul di area perut atas dan tengah</p> <p>b) Tidak Adanya nyeri tekan di area <i>Mu-depan</i> setinggi <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Tianshu</i> (ST 25)</p> <p>c) Adanya nyeri tekan di area <i>Shu-Belakang Ganshu</i> (BL 18)</p> <p>Nadi Umum: Tenggelam, kecil, agak kuat, dan agak cepat</p>	<p>a) Perabaan daerah keluhan:tidak ada sakit tumpul di area perut atas dan tengah</p> <p>b) Tidak Adanya nyeri tekan di area <i>Mu-depan</i> setinggi <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Tianshu</i> (ST 25)</p> <p>c) Adanya enak tekan di area <i>Shu-Belakang Ganshu</i> (BL 18)</p> <p>Nadi Umum: Tenggelam, kecil, kuat, dan cepat</p>	<p>a) Perabaan daerah keluhan:tidak ada sakit tumpul di area perut atas dan tengah</p> <p>b) Tidak Adanya nyeri tekan di area <i>Mu-depan</i> setinggi <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Tianshu</i> (ST 25)</p> <p>c) Adanya enak tekan di area <i>Shu-Belakang Ganshu</i> (BL 18)</p> <p>Nadi Umum: Tenggelam, kecil, kuat, dan cepat</p>	<p>a) Perabaan daerah keluhan:tidak ada sakit tumpul di area perut atas dan tengah</p> <p>b) Tidak Adanya nyeri tekan di area <i>Mu-depan</i> setinggi <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Tianshu</i> (ST 25)</p> <p>c) Adanya enak tekan di area <i>Shu-Belakang Ganshu</i> (BL 18)</p> <p>Nadi Umum: Tenggelam, kecil, kuat, dan cepat</p>
----------------	--	--	---	---	---

	Perabaan Nadi Khusus : Kuan kanan, Tenggelam, kecil, lemah, lambat,	Perabaan Nadi Khusus : Kuan kanan, Tenggelam, agak kuat, dan agak cepat	Perabaan Nadi Khusus : Kuan kanan, Tenggelam, agak kuat, dan agak cepat	Perabaan Nadi Khusus : Kuan kanan, Tenggelam, agak kuat, dan agak cepat	Perabaan Nadi Khusus : Kuan kanan, Tenggelam, agak kuat, dan agak cepat	Perabaan Nadi Khusus : Kuan kanan, Tenggelam, agak kuat, dan agak cepat
2	<p>Nama penyakit : Irritable Bowel Syndrome (IBS)</p> <p>Sindrom : Hati Menyerang limpa</p> <p>Diagnosa :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Qi -Hati berontak menjadi gagal menaikkan Qi dan menjadi stagnan, • limpa defisit makanan yang berada dilambung tidak tercerna, <i>Stagnasi</i> makanan seperti itu juga dapat berubah menjadi panas yang menekan 					
Perencanaan	<p>Prinsip & cara terapi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menundukkan Qi-hati yang berontak, • Menguatkan Qi-Limpa <p>Metode : dengan cara terapi akupunktur</p> <p>Pemilihan Alat dan Bahan Terapi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alkohol 70 %, • Kapas steril, • Jarum filiform : 1 cun <p>Titik & cara manipulasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sishencong (EXHN-1): Tonifikasi :4 Jarum filiform; 1 cun • Taichong (LR 3): Reduksi 2 Jarum filiform; 1 cun • Zusanli (ST 36): Tonifikasi 2 Jarum filiform; 1 cun • Sanyinjiao (SP 6): Tonifikasi 2 Jarum filiform; 1 cun • Tianshu (ST 25): Reduksi; 2 Jarum filiform; 1 cun • Shangjuxu (ST37): Reduksi; 2 Jarum filiform; 1 cun <p>Titik tambahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hegu (Li-4) : Reduksi 2 Jarum filiform; 1 cun <p>Jadwal terapi: Seminggu 2 kali, sebanyak 6 kali sesi terapi</p>					

	Anjuran & saran:	
	<ul style="list-style-type: none"> • kurangi konsumsi kacang-kacangan, kubis, dan makanan yang tinggi karbohidrat yang dapat difermentasi : untuk menghindari perut kembung • hindari produk susu, mengurangi stres (mengatur pola hidup): untuk menormalkan fungsi usus 	
4	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Alkohol 70 %, • Kapas steril, • Jarum filiform 1 cun,
	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	<p>Ditanda tangani persetujuan klien / lembar informed consent. tgl 3 Juni 2022 sebelum melakukan tindakan.</p> <p>Penderita diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi tidur telentang</p>
	Persetujuan klien	
	Penataan posisi klien	
	Dekontaminasi tangan	<p>Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar Penderita.</p>
	Pemakaian Alat Pelindung Diri	Sarung tangan, masker medis dan <i>face-shield</i>
	Persiapan lokasi Penusukan	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
	Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menggunakan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok
	Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh Penderita untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai. Dalam kasus ini ada 14 buah jarum
	Dekontaminasi Peralatan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
	Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu di samping Penderita, segera mengambil tindakan jika terjadi efeksamping yang tidak diinginkan
	Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat Penderita tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.

	Pencegahan risiko trauma dan cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma /cedera, agar Penderita tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada Penderita agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi		
	Pengenaan kembali pakaian Penderita	Izinkan atau bantu Penderita untuk kembali ke berpakaian ketika terapi selesai		
	Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan Penderita disimpan di dalam tempat khusus.		
	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan Penderita agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.		
5	EVALUASI SETELAH TERAPI			
Pengamatan (Wang)	<p>Cahaya mata: bersinar, Warna wajah: segar, Mimik muka: Kecemasan, Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose) : tidak menekan perut pada saat berdiri</p>	<p>Cahaya mata: bersinar, Warna wajah: segar, Mimik muka: tidak ada raut Kecemasan, Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose) : tidak menekan perut pada saat berdiri.</p>	<p>Cahaya mata: bersinar, Warna wajah: segar, Mimik muka: tidak adanya raut Kecemasan, Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose) : tidak menekan perut pada saat berdiri tegak</p>	<p>Cahaya mata: bersinar, Warna wajah: segar, Mimik muka: tidak adanya raut Kecemasan, Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose) : tidak menekan perut pada saat berdiri tegak</p>
Pendengaran (Wen)	Suara usus: tidak ada suara usus	Suara usus: tidak ada suara usus	Suara usus: tidak ada suara usus	Suara usus: tidak ada suara usus

	<p>Keluhan Utama: Sering BAB</p> <p>Keluhan Tambahan: BAB kadang keluar lendir, kadang sulit keluar BAB, keinginan BAB tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet), perut sudah tidak terasa kembung</p>	<p>Keluhan Utama: Sering BAB</p> <p>Keluhan Tambahan: BAB kadang keluar lendir, kadang sulit keluar BAB, keinginan BAB tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet), perut sudah tidak terasa kembung</p>	<p>Keluhan Utama: Sering BAB mulai berkurang</p> <p>Keluhan Tambahan: BAB lancar, tidak mengeluarkan cairan lendir, kadang sulit keluar BAB, keinginan BAB tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet), perut sudah tidak terasa kembung</p>	<p>Keluhan Utama: Sering BAB mulai berkurang</p> <p>Keluhan Tambahan: BAB lancar, namun BAB bentuknya kecil-kecil perut sudah tidak terasa kembung, dan badan terasa segar.</p>	<p>Keluhan Utama: BAB sudah mulai normal 2x1 hari</p> <p>Keluhan Tambahan: BAB lancar, namun BAB bentuknya memanjang dan kecil, tidak terasa kembung, dan badan terasa ringan dan segar.</p>	<p>Keluhan Utama: BAB sudah mulai Ikali sehari</p> <p>Keluhan Tambahan: BAB lancar, BAB bentuknya memanjang dan tidak kecil, volume BAB banyak, tidak terasa kembung, dan badan terasa ringan dan segar.</p>
Lidah	<p>Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Ada bercak putih di ujung pangkal</p>	<p>Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Ada bercak putih di ujung pangkal</p>	<p>Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Ada bercak putih di ujung pangkal</p>	<p>Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Ada bercak putih di ujung pangkal</p>	<p>Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Ada bercak putih di ujung pangkal</p>	<p>Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Ada bercak putih di ujung pangkal</p>

		lidah, dan ada tapak gigi	lidah, dan tidak ada tapak gigi	ujung pangkal lidah, dan ada tapak gigi	ujung pangkal lidah, dan ada tapak gigi	ujung pangkal lidah, dan ada tapak gigi	ujung pangkal lidah, tetapi masih ada tapak gigi
Perabaan titik bernilai diagnostik (Qie)	<p>a) Perabaan daerah keluhan: di area perut atas dan tengah</p> <p>b) Di area dam <i>Mu-depan</i> setinggi <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Tianshu</i> (ST 25)</p> <p>c) Di area setinggi <i>Shu-Belakang</i> <i>Ganshu</i> (BL 18)</p>	<p>a) Perabaan daerah keluhan: di area perut atas dan tengah</p> <p>b) Tidak Adanya nyeri tekan di area dam <i>Mu-depan</i> setinggi <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Tianshu</i> (ST 25)</p> <p>c) Andanya enak tekan di area <i>Shu-Belakang</i> <i>Ganshu</i> (BL 18)</p>	<p>a) Perabaan daerah keluhan: sakit tumpul di area perut atas dan tengah</p> <p>b) Tidak Adanya nyeri tekan di area dam <i>Mu-depan</i> setinggi <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Tianshu</i> (ST 25)</p> <p>c) Andanya enak tekan di area <i>Shu-Belakang</i> <i>Ganshu</i> (BL 18)</p>	<p>a) Perabaan daerah keluhan: di area perut atas dan tengah</p> <p>b) Tidak Adanya nyeri tekan di area dam <i>Mu-depan</i> setinggi <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Tianshu</i> (ST 25)</p> <p>c) Andanya enak tekan di area <i>Shu-Belakang</i> <i>Ganshu</i> (BL 18)</p>	<p>a) Perabaan daerah keluhan: di area perut atas dan tengah</p> <p>b) Tidak Adanya nyeri tekan di area dam <i>Mu-depan</i> setinggi <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Tianshu</i> (ST 25)</p> <p>c) Andanya enak tekan di area <i>Shu-Belakang</i> <i>Ganshu</i> (BL 18)</p>	<p>a) Perabaan daerah keluhan: di area perut atas dan tengah</p> <p>b) Tidak Adanya nyeri tekan di area dam <i>Mu-depan</i> setinggi <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Tianshu</i> (ST 25)</p> <p>c) Andanya enak tekan di area <i>Shu-Belakang</i> <i>Ganshu</i> (BL 18)</p>	<p>a) Perabaan daerah keluhan: di area perut atas dan tengah</p> <p>b) Tidak Adanya nyeri tekan di area dam <i>Mu-depan</i> setinggi <i>Zhongwan</i> (CV 12), <i>Zhangmen</i> (LR 13), <i>Tianshu</i> (ST 25)</p> <p>c) Andanya enak tekan di area <i>Shu-Belakang</i> <i>Ganshu</i> (BL 18)</p>
	Nadi Umum: Tenggelam,	Nadi Umum: Tenggelam,	Nadi Umum: Tenggelam,	Nadi Umum: Tenggelam,	Nadi Umum: Tenggelam,	Nadi Umum: Tenggelam,	Nadi Umum: Tenggelam, kuat, dan cepat

		kecil, agak kuat, dan agak cepat	kecil, agak kuat, dan agak cepat	kecil, agak kuat, dan agak cepat	Perabaaan Nadi Khusus : Kuan kanan, Tenggelam, agak kuat, dan agak cepat	Perabaaan Nadi Khusus : Kuan kanan, Tenggelam, agak kuat, dan agak cepat	Perabaaan Nadi Khusus : Kuan kanan, Tenggelam, agak kuat, dan agak cepat	Perabaaan Nadi Khusus : Kuan kanan, Tenggelam, agak kuat, dan agak cepat
Perabaaan lokasi sakit	Perabaaan Nadi Khusus : Kuan kanan, Tenggelam, agak kuat, dan agak cepat	adanya nyeri ditekan	adanya nyeri ditekan	Tidak adanya nyeri ditekan	Tidak adanya nyeri ditekan	Tidak adanya nyeri ditekan	Tidak adanya nyeri ditekan	Tidak adanya nyeri ditekan
Evaluasi hasil wawancara akhir	Penderita tidak merasakan nyeri di area perabaaan keluhan, setelah di terapi merasa nyaman, BAB lancar, keinginan BAB tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet), badan terasa lemas	Penderita tidak merasakan nyeri di area perabaaan keluhan, setelah di terapi merasa nyaman, BAB lancar, keinginan BAB tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet), badan terasa lemas	Penderita tidak merasakan nyeri di area perabaaan keluhan, setelah di terapi merasa nyaman, BAB lancar, keinginan BAB tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet)	Penderita tidak merasakan nyeri di area perabaaan keluhan, setelah di terapi merasa nyaman, BAB lancar, keinginan BAB tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet)	Penderita tidak merasakan nyeri di area perabaaan keluhan, setelah di terapi merasa nyaman, BAB lancar, namun BAB bentuknya memanjang dan kecil	Penderita tidak merasakan nyeri di area perabaaan keluhan, setelah di terapi merasa nyaman, BAB lancar, namun BAB bentuknya memanjang dan kecil	Penderita tidak merasakan nyeri di area perabaaan keluhan, setelah di terapi merasa nyaman, sudah tidak ada keluhan	Penderita tidak merasakan nyeri di area perabaaan keluhan, setelah di terapi merasa nyaman, sudah tidak ada keluhan
Kelayakan kelanjutan terapi	layak dilanjutkan.	layak dilanjutkan.	layak dilanjutkan.	layak dilanjutkan.	layak dilanjutkan.	layak dilanjutkan.	Selesai	
6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN							
Prognosis	Bonam	Bonam	Bonam	Bonam	Bonam	Bonam	Bonam	sanam

Kesimpulan	Dengan terapi Akupunktur memberikan klien perasaan nyaman dan tenang,	Dengan terapi Akupunktur memberikan klien perasaan nyaman dan tenang,	Dengan terapi Akupunktur memberikan klien perasaan nyaman dan tenang,	Dengan terapi Akupunktur memberikan klien perasaan nyaman dan tenang,	Dengan terapi Akupunktur memberikan klien perasaan nyaman dan tenang,	Dengan terapi Akupunktur memberikan klien perasaan nyaman dan tenang,	Dengan terapi Akupunktur memberikan klien perasaan nyaman dan tenang,	Dengan terapi Akupunktur memberikan klien perasaan nyaman dan tenang,	Dengan terapi Akupunktur memberikan klien perasaan nyaman dan tenang,

Tabel 4.2 Resume Tahapan Tata Laksana Terapi Akupunktur



4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pembahasan pemeriksaan sebelum dan sesudah sesi terapi

a. Pemeriksaan sesi ke 1 terapi

Hasil perbandingan diperoleh dari data antara penilaian sesi terapi sebelumnya Perabaan Nadi Khusus :Kuan kanan, Tenggelam, kecil, lemah, lambat, , pada sesi pertama dan penilaian setelah sesi pertama, yaitu klien merasa lebih rileks dan tenang.

b. Pemeriksaan sesi ke 2 terapi

Hasil perbandingan didapat pada data antara evaluasi sesi sebelum terapi ke-2 dengan evaluasi setelah dilakukan sesi terapi ke-2 yaitu klien merasa keinginan BAB sudah mulai berkurang.

c. Pemeriksaan sesi ke 3 terapi

Pada terapi sebelumnya klien masih merasakan keinginan susah BAB namun setelah melakukan terapi sesi ke 3 keinginan susah BAB klien mulai berkurang. Selain itu Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Ada bercak putih di ujung pangkal lidah, dan ada tapak gigi, dengan Perabaan Nadi Khusus : Kuan kanan Tenggelam, agak kuat, dan agak cepat.

d. Pemeriksaan sesi ke 4 terapi

Keinginan defekasi pada terapi sesi ke 4 sudah berkurang dan BAB lancar, namun BAB bentuknya kecil-kecil, Perabaan lokasi sakit klien sudah enak tekan di area di area perut atas dan tengah .

Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Ada bercak putih di ujung pangkal lidah, dan ada tapak gigi

e. Pemeriksaan sesi ke 5 terapi

Pada sesi ke 5 terapi, Akupunktur membuat BAB lancar, namun BAB bentuknya memanjang dan kecil. Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. masih Ada bercak putih di ujung pangkal lidah, dan ada tapak gigi

f. Pemeriksaan sesi ke 6 terapi

Akupunktur membuat Keinginan defaksi yang tidak nyaman sudah tidak terasa, perut sudah tidak merasa kembung, tidak ada suara usus, tidak adanya nyeri tekan di perabaan lokasi sakit, tidak merasa pusing dan lemas, Perabaan Perabaan Nadi Khusus Kuan kanan, Tenggelam, agak kuat, dan cepat. Sementara Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Sudah tidak ada bercak putih di ujung pangkal lidah, tetapi ada tapak gigi.

4.4.2 Pembahasan pada Pemeriksaan Pertahap

Hasil pemeriksaan pengamatan (Wang) terjadi perubahan setelah terapi ke-3 dimana Cahaya mata redup, wajah kurang segar dan memerah, Mimik wajah adanya raut kecemasan badan tidak kurus dan tidak gemuk, menjadi cahaya mata sudah mulai bercahaya wajah dan warna kulit mulai

segar, tubuh (sikap / pose) tidak membungkuk menekan perut, mimik wajah mulai ceria.

Hasil pemeriksaan pendengaran (*Wen*), Hasil pemeriksaan pendengaran (*Wen*) terjadi perubahan pada terapi ke-2 dimana sebelumnya klien terdengar suara usus jelas, menjadi tidak adanya terdengar suara usus.

Hasil pemeriksaan wawancara awal (*Wen*) Keluhan utama sering BAB dan keluhan Keluhan Tambahan BAB kadang keluar lendir, kadang sulit keluar BAB, keinginan BAB tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet). Pada sesi terapi ke-3 keluhan utama sering BAB dan keluhan tambahan Keluhan Tambahan BAB kadang keluar lendir, kadang sulit keluar BAB, keinginan BAB tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet) sudah mulai berkurang dan pada sesi terapi ke-5 keluhan sering BAB tidak terasa dan Keluhan Tambahan BAB kadang keluar lendir, kadang sulit keluar BAB, keinginan BAB tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet) sudah terasa nyaman. Hal ini sesuai dengan teori (Flows dan Philippe ,2005). *Sishencong* (EXHN-1), *Taichong* (LR 3), *Zusanli* (ST 36), *Sanyinjiao* (SP 6), *Tianshu* (ST 25), *Shangjuxu* (ST37), Titik tambahan *Hegu* (Li-4) melancarkan dan menundukkan *Qi*-hati yang berontak, menguatkan *Qi*-Limpa

Hasil pemeriksaan perabaan (*Qie*) terjadi perubahan pada sesi ke-2, yang awalnya daerah keluhan:

- a. Perabaan daerah keluhan:ada sakit tumpul di area perut atas dan tengah

- b. Adanya nyeri tekan di area dam *Mu*-depan setinggi *Zhongwan* (CV 12), *Zhangmen* (LR 13), *Tianshu* (ST 25)
- c. Adanya nyeri tekan di area *Shu*-Belakang *Ganshu* (BL 18)

Terasa keras serta sakit saat ditekan, dan perabaan titik khusus pada sekitar keluhan teraba dingin. Namun setelah melakukan terapi Akupunktur daerah keluhan klien sekitar keluhan sakit mulai berkurang saat ditekan.

Pada pemeriksaan nadi dan lidah sesi terapi ke-1, pada Nadi Umum: Tenggelam, kecil, lemah, lambat dan Perabaan Nadi Khusus : Kuan kanan dan kiri, Tenggelam, kecil, lemah, lambat, serta Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Ada bercak putih di ujung pangkal lidah, dan ada tapak gigi di tengah hal ini diakibatkan adanya *Qi* -Hati berontak menjadi gagal menaikan *Qi* dan menjadi stagnan, limpa defisit, makanan yang berada dilambung tidak tercerna, Stagnasi makanan seperti itu juga dapat berubah menjadi panas yang menekan, Sedangkan pada sesi terapi ke-5 Nadi Umum Tenggelam, kecil, kuat, dan cepat, dan Perabaan Nadi Khusus Kuan kanan, Tenggelam, agak kuat, dan cepat. Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Sudah tidak ada bercak putih di ujung pangkal lidah, tetapi ada tapak gigi hal ini menunjukkan *Qi*-Hati berontak mulai lancar, dan *Qi*-Limpa mulai menguat.

4.4.3 Pembahasan pada Diagnosis

Klien mempunyai keluhan utama Sering BAB. Keluhan tambahan BAB kadang keluar lendir, kadang sulit keluar BAB, keinginan BAB tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet). Penyakit pada keluhan ini

merupakan penderita irritable bowel syndrome (IBS) dan sindrom Hati Menyerang limpa mengakibatkan Qi -Hati berontak menjadi gagal menaikan Qi lalu menjadi stagnan terhalang oleh kecemasan dan limpa defisit, dimana makanan yang berada dilambung tidak tercerna, menjadi penumpukan makanan, tercermin pada nadi umum tenggelam, kecil, lemah, lambat.

4.4.4 Pembahasan pada Perencanaan Terapi

Perencanaan sesi terapi ke-1 pada Jumat, 3 Juni 2022 jam 9.00-10.30 WIB dengan jumlah 6 kali terapi, sesi ke 6 pada senin 20 Juni 2022 sebagai sesi terakhir dari pengambilan data. Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut:

- a. Persetujuan Penderita, ditanda tangani persetujuan Penderita/lembar informed consent tanggal 3 Juni 2022 sebelum melakukan tindakan.
- b. Persiapan fasilitas, alat, dan bahan. Alkohol 70%, kapas steril, jarum filiform 1 cun,
- c. Penataan posisi Penderita diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi yaitu posisi tidur telentang dan duduk.
- d. Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar Penderita
- e. Pemakaian alat pelindung diri sarung tangan, masker medis dan *face-shield*

- f. Persiapan lokasi penusukan, titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- g. Persiapan jarum, selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok.
- h. Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh Penderita untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus jarum bekas terpakai, Dalam kasus ini ada 14 buah jarum.
- i. Dekontaminasi peralatan, peralatan disemprot/dibersihkan dengan menggunakan alkohol 70%.
- j. Kesiapsiagaan, peneliti menunggu di samping ruang Penderita, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
- k. Kesiapsiagaan, peneliti menunggu di samping ruang Penderita, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
- l. Pencegahan risiko trauma dan cedera, melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar Penderita tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada Penderita agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
- m. Pengenaan kembali pakaian Penderita, mempersilahkan atau membantu Penderita untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.

- n. Pengenaan kembali pakaian Penderita, mempersilahkan atau membantu Penderita untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
- o. Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan, tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan Penderita agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4.4.5 Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Pelaksanaan terapi ke-1 pada Minggu, 3 Juni 2022 pada Jam 9.00-10.30 WIB. Sebelum melakukan tindakan terapi, terlebih dahulu klien menandatangani lembar persetujuan tindakan (*informed consent*).

Prinsip dan cara terapi yaitu menundukkan Qi-Hati memberontak (Mandek), adanya Patogen panas menyerang Laamung menyebabkan Qi-Lambung terhambat karena adanya panas lembab dari lambung sehingga tidak dapat turun, Maka timbul susah tidur, kadang adanya sesak suara nada bicara lemah, patogen lembab panas mengganggu Jiao atas menyebabkan dalam sistem Lambung tidak lancar.

Menguatkan limpa, kerja mudah lelah, dan tidak nafsu makan, BAB tidak lancar ada lendirnya, adanya stres, dan pola diet tidak teratur, nadi tenggelam dan lemah adalah pertanda limpa dalam keadaan defisit berada pada ada tubuh bagian Li/dalam manifestasi pada nadi teraba Kuan kanan dan kiri Tenggelam, kecil, lemah

Menundukkan Qi-hati yang berontak serta Menguatkan Qi-Limpa dengan cara Tonifikasi dan mereduksi serta melancarkan sirkulasi darah dan

Qi, Klien diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi dengan posisi tidur telentang,

Titik Utama yang dipakai adalah *Zusanli* (ST36), menyuburkan, menguatkan, sebagai titik utama Lambung, *Shangjuxu* (ST37), menyalurkan usus melancarkan dan memperbaiki Qi-Usus Besar, *Taichong* (LR3), menggiring kelancaran aliran Qi Hati dan menenangkan sakit di Abdomen atas, *Sanyinjiao* (SP6), fungsi titik ini merupakan Untuk memupuk dan meningkatkan Qi dan sebagai titik sintom diare, dan melancarkan Qi-limpa, *Sishencong* (EXHN-1) adalah titik pribadinya lambung, fungsi titik ini menenangkan jiwa, dan tambahan *Hegu* (Li-4) sebagai titik tambahan membuyarkan semua sumbatan.

Anjuran & saran: mengurangi konsumsi kacang-kacangan, kubis, dan makanan yang tinggi karbohidrat yang dapat difermentasi : untuk menghindari perut kembung, menghindari produk susu, mengurangi stres (mengatur pola hidup): untuk menormalkan fungsi usus (Flows dan Philippe ,2005).

4.4.6 Pembahasan pada Evaluasi Wawancara Setelah Terapi

Evaluasi hasil wawancara akhir sesi 1 terapi klien merasa lebih nyaman dan tenang klien memiliki keluhan Keluhan Utama: Sering BAB, Keluhan Tambahan: BAB kadang keluar lendir, kadang sulit keluar BAB, keinginan BAB tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet). Selanjutnya pada sesi 2 dan 3 terapi keluhan BAB lancar, keinginan BAB tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet) sudah mulai berkurang. Pada sesi 4 dan 5 terapi keluhan utama BAB lancar, namun BAB bentuknya

kecil-kecil dan memanjang. Pada Sesi 6 Keluhan Utama: Sering BAB, Keluhan Tambahan: BAB kadang keluar lendir, kadang sulit keluar BAB, keinginan BAB tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet) sudah lancar dan sudah tidak ada keluhan

4.4.7 Pembahasan pada Kesimpulan Setiap Terapi

Pada sesi 1 sesudah terapi disimpulkan Akupunktur membuat klien merasa lebih nyaman dan tenang, sedang pada sesi 2 Akupunktur membuat klien merasa keinginan BAB sudah mulai berkurang. Pada sesi 3 Akupunktur membuat keinginan susah BAB klien mulai berkurang. Pada sesi 4 Akupunktur membuat BAB lancar, namun BAB bentuknya kecil-kecil. Pada sesi 5 Akupunktur membuat membuat BAB lancar, namun BAB bentuknya memanjang dan kecil. Pada sesi 6 Akupunktur membuat Keinginan defaksi yang tidak nyaman sudah tidak terasa, BAB lancar, BAB bentuknya memanjang dan tidak kecil, volume BAB banyak, perut sudah tidak merasa kembung, tidak ada suara usus, tidak adanya nyeri tekan di perabaan lokasi sakit, klien tidak merasa pusing dan lemas

4.4.8 Pembahasan pada Evaluasi Antar Sesi 1 dengan Sesi 6

Dalam pembahasan evaluasi sesi 1 dibandingkan dengan sesi 6 terlihat berhasil atau tidaknya terapi yang dilakukan dan terdapat perubahan kearah yang baik pada sesi

6 yaitu Cahaya mata bersinar, Warna wajah segar, Mimik muka tidak ada raut Kecemasan, Kesadaran Sadar Penuh, Bahasa/ Bicara Jelas, Kondisi tubuh Tidak Gemuk Tidak Kurus, Refleksi gerak/tingkah laku Bergerak bebas, Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose) terlihat tidak menekan perut.

Sedangkan pada sesi 1 Cahaya mata redup, warna wajah memerah, mimik muka: ada raut Kecemasan, kesadaran sadar Penuh, bahasa / bicara jelas, kondisi tubuh: tidak gemuk tidak kurus, refleksi gerak / tingkah laku bergerak bebas, Gerakan kegiatan tubuh (sikap / pose) membungkuk menekan perut. terlihat jelas pada sesi 6.

Hasil wawancara sesi 1 terdapat keluhan utama Keluhan Utama: Sering BAB Keluhan Tambahan: BAB kadang keluar lendir, kadang sulit keluar BAB, keinginan BAB tapi sering ngak jadi (kadang sering lama di toilet), perut terasa kembung. Hasil wawancara sesi 6 Keluhan utama sering BAB sudah berkurang, BAB sudah mulai 1kali sehari Keluhan Tambahan: BAB lancar, BAB bentuknya memanjang dan tidak kecil, volume BAB banyak, tidak terasa kembung, dan badan terasa ringan dan segar.

Pada sesi 1 Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. Ada bercak putih di ujung pangkal lidah, dan ada tapak gigi. Pada sesi 6 menjadi Otot lidah tidak besar-tidak kecil, warna merah muda, selaput lidah tidak tebal-tidak tipis. tidak Ada bercak putih di ujung pangkal lidah, tetapi masih ada tapak gigi.

Pada sesi 1 prognosis bonam dan pada sesi 6 menjadi sanam. Kesimpulan dari pengobatan sesi 1 adalah Akupunktur memberikan klien merasa lebih nyaman dan tenang. Sedang kesimpulan pada sesi 6 Akupunktur memberikan klien manfaat penyembuhan Keluhan Utama Sering BAB, Keluhan Tambahan BAB kadang keluar lendir, kadang sulit keluar BAB, keinginan BAB tapi sering tidak jadi (kadang sering lama di toilet), perut terasa kembung hal ini terjadi pada klien penderita IBS.

4.4.9 Mekanisme Akupunktur Sebelum dan Sesudah Terapi Akupunktur Menurut Kedokteran Barat

Beberapa penelitian tentang mekanisme kerja akupunktur memberikan terapi tanpa efek samping, menunjukkan bahwa akupunktur mungkin lebih efektif dalam memberikan efek plasebo, dibandingkan dengan penggunaan obat-obatan PEG 4000/*pinaverium bromida* dalam menghilangkan gejala subtype IBS (Sun, 2020).

